

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Cresswell (2003: 19), pendekatan kuantitatif berusaha mengukur dan mengobservasi informasi secara numerik dengan cara melaksanakan prosedur statistik. Dengan demikian penggunaan metode statistika memungkinkan peneliti untuk mengambil keputusan secara obyektif sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmiah yang berlaku. Pendekatan ini digunakan karena relevan dengan rumusan masalah dan hipotesis yang diuji, yaitu berusaha membuktikan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selaras dengan pendekatan tersebut, maka metode yang digunakan adalah metode survei. Menurut Kerlinger & Lee (2000: 599), penelitian survei digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel. Secara spesifik, survei digunakan untuk mempelajari sikap, keyakinan, nilai-nilai, demografi, tingkah laku, opini, kebiasaan, keinginan, ide-ide dan tipe informasi lain (McMillan dan Schumacher, 2006: 233). Dari data, fakta atau informasi yang diperoleh melalui survei itu kemudian dapat dicandrankan kondisi masing-masing variabel yang diteliti sehingga memungkinkan untuk diketahui pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain, yang dalam konteks penelitian ini variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tipe Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian eksplanasi, yakni penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi pada variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antar variabel tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden (sampel penelitian) di kancah (lapangan) penelitian. Kuesioner dipilih sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data penelitian karena: subyek (responden) adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan interpretasi subyek tentang pertanyaan/pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti (Hadi, 2002: 157).

Kuesioner yang disebarkan didesain dalam bentuk skala Likert yang berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan obyek yang hendak diungkap. Penskoran atas kuesioner skala Likert merujuk pada lima alternatif jawaban, yakni: Sangat setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pegawai Kantor Induk Bandara Soekarno-Hatta yang berpendidikan minimal SLTA yang berjumlah 359 orang. Untuk populasi sebanyak itu (359), menurut ketentuan Tabel Krecjie & Morgan, diperlukan sampel 184 orang. Merujuk pada ketentuan tersebut, maka sampel penelitian ini ditetapkan 184 orang yang pengambilannya dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Secara teknis, pengambilannya dilakukan dengan teknik undian.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, kuesioner sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2003: 87). Mengingat jenis data dalam penelitian ini termasuk data ordinal, maka pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik

korelasi Rank Spearman untuk tiap-tiap butir pernyataan dengan rumus (Supranto, 2001: 310), dengan rumus:

$$\rho = \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi Spearman Rank

n = Jumlah sampel

Sementara itu, pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala atau kondisi yang sama pada saat yang berbeda. Untuk jenis data ordinal, maka uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2.r_n}{1 + r_n}$$

Keterangan:

r_{tot} = Angka reliabilitas seluruh item

r_{it} = Angka korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik parametrik. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran dari masing-masing variabel penelitian. Dalam hal ini formula yang digunakan adalah analisis distribusi frekuensi hasil jawaban responden dalam bentuk persentase.

Analisis statistik parametrik dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Mengingat data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibuat berdasarkan skala Likert adalah data ordinal, maka terlebih dahulu datanya dinaikkan menjadi skala interval dengan *method of successive interval* (MSI).

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut (Al Rasyid, 1993: 131):

- a. Mencari f (frekuensi) jawaban responden
- b. Membagi setiap bilangan pada f (frekuensi) dengan N (jumlah sampel) sehingga diperoleh proporsi.

$$P_i = F_i/N$$
- c. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap item pertanyaan, sehingga didapatkan hasil proporsi kumulatif.

$$P_{ki} = P_{k(i-1)} + P_i$$
- d. Membagi setiap bilangan pada f (frekuensi) dengan N (jumlah sampel) sehingga diperoleh proporsi.
- e. Proporsi kumulatif (P_k) dianggap mengikuti distribusi normal baku kemudian kita bisa menentukan nilai Z untuk setiap item
- f. Hitung SV (*Scale Value* = nilai skala) dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

SV (*scale value*) yang terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi satu.

Analisis statistik parametrik menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- a. Regresi Linear Sederhana dan Berganda

- 1) Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX, \text{ dimana :}$$

Y = Subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan

a = Harga Y , bila $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang

didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+), maka naik dan bila b (-), maka terjadi penurunan.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai a (konstanta) dan nilai b (koefisien regresi) adalah sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

a = Y - b X, dimana

a = Nilai Konstanta

Y = Rataan Variabel Y

X = Rataan Variabel X

n = Jumlah Contoh

2) Regresi Linear Berganda

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan umum regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari nilai a, b₁ dan b₂ dapat digunakan formula berikut :

$$a + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2 = \sum Y$$

$$a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2 = \sum X_1Y$$

$$a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2 = \sum X_2Y$$

b. Perhitungan Nilai Koefisien Korelasi

Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}, \text{ dimana :}$$

r_{XY} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Subyek

X = Skor Setiap Item

Y = Skor Total

$$\begin{aligned}(\sum X)^2 &= \text{Kuadrat jumlah skor item} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah Kuadrat Skor Item} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah Kuadrat Skor Total} \\ (\sum Y)^2 &= \text{Kuadrat Jumlah Skor Total}\end{aligned}$$

c. Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien ini menunjukkan proporsi keragaman total pada variabel terikat yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berada pada interval $0 \leq R^2 \leq 1$.

Secara logika dapat diketahui, maka baik estimasi model dalam menggambarkan data, maka makin dekat nilai R ke nilai 1. Dalam hal ini, nilai R^2 dapat diperoleh dengan rumus :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%, \text{ dimana :}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

d. Uji Hipotesis dengan Uji t dan Uji F

Uji hipotesis dengan Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara individual untuk setiap variabel. Rumus yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}, \text{ dimana}$$

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Setelah didapat nilai t_{hitung} , maka untuk menginterpretasikan hasilnya digunakan ketentuan berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima (tidak ada pengaruh signifikan)

Untuk mengetahui t_{tabel} digunakan ketentuan $n-2$ pada taraf nyata (α) sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0.05) atau taraf kepercayaan 95% atau 0.95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel tersebut tidak signifikan.

Uji hipotesis dengan Uji F digunakan untuk menguji hubungan dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah Sampel

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima (tidak ada pengaruh signifikan)

e. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis sudah berupaya maksimal mengikuti prosedur penelitian ilmiah, antara lain dengan menggunakan kerangka teoretik dan metodologi yang memenuhi persyaratan ilmiah. Namun pada kenyataannya tetap saja ada beberapa kekurangan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Responden yang dilibatkan dalam penelitian relatif terbatas, sehingga kurang menjanjikan generalisasi yang luas dan meyakinkan.
- b. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Instrumen berupa kuesioner mengandung kelemahan meskipun telah diuji validitas dan reliabilitas. Kelemahan dalam pengisian instrumen tersebut dapat

terjadi jika ada jawaban yang kurang cermat atau dijawab secara kurang sungguh-sungguh.

- c. Penelitian hanya melibatkan dua variabel bebas yang berhubungan dengan komitmen organisasi, yakni karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja. Padahal, masih banyak faktor lain yang berhubungan dengan komitmen organisasi, seperti kompensasi, budaya organisasi dan kepemimpinan.

